

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang tidak hanya berupa kumpulan pengetahuan atau kumpulan fakta-fakta, akan tetapi matematika menyangkut juga mengenai cara kerja, cara berpikir dan cara memecahkan suatu masalah dengan menggunakan logika penghubungan. Pendidikan matematika diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari kemampuan dan potensi diri sendiri prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran matematika, melalui penggunaan pendekatan maupun pemanfaatan media yang akan digunakan dalam kegiatan KBM merupakan suatu bentuk pelaksanaan pembelajaran bentuk pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran yang bersifat inovatif sangatlah diperlukan mengingat karakteristik matematika yang abstrak bertolak belakang dengan karakteristik siswa SD kelas rendah yang masih berpikir konkret dan semi konkret, Sehingga diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu menjembatani antara karakteristik matematika dan karakteristik siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika peran seorang guru sangatlah penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu bagi seorang guru hendaknya memahami karakteristik anak didik yang menyangkut pada tingkatan intelektual dan gaya belajar yang bermacam-macam, yang berakibat pada perbedaan kemampuan dan kecepatan mereka menuntaskan tugas-tugas belajarnya, maka pandangan konstruktivisme adalah relevan diterapkan dalam pembelajaran matematika.

Belajar matematika adalah masalah membangun pemahaman dan pengertian terhadap materi matematika yang harus melakukan belajar adalah anak didik sendiri baik secara individual atau dengan bantuan teman atau gurunya. Mereka sendiri yang harus melakukan upaya membangun

pemahamannya tersebut, teman yang lebih mampu atau gurunya sebatas memberikan bantuan hingga mereka mampu menyelesaikan sendiri tugas-tugas belajarnya untuk mendapatkan pengetahuan konseptual ilmiahnya berdasarkan pengetahuan spontannya.

Pembelajaran matematika di masa sekarang ini masih dianggap pelajaran yang dianggap menyulitkan dan membosankan sehingga berdampak pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang berhubungan dengan perhitungan secara matematis.

Pelaksanaan pembelajaran matematika hendaknya dilakukan semenjak usia dini. Agar senantiasa anak didik terbiasa dan mampu menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan perhitungan. Dalam penelitian ini pembelajaran matematika pengamatan dilakukan di kelas 1 SD.

Pelaksanaan pembelajaran matematika akan berhasil apabila ditunjang oleh bentuk rancangan Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran yang tepat, pelaksanaan pembelajaran yang tepat. Bila bentuk rancangan dan pelaksanaan pembelajaran di lakukan dengan tepat kemungkinan berdampak pada hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SDN Nasol Kecamatan Cikoneng pada bentuk rancangan Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran materi penjumlahan bilangan cacah sudah mengacu pada kurikulum yang berlaku. Akan tetapi rancangan Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Standar Kompetensi (SK) melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah dengan Kompetensi Dasar (KD) melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka, yang dibuat belum memanfaatkan suatu pendekatan yang dianggap tepat. Sehingga berdampak pada proses pelaksanaan pembelajaran yang terkesan monoton dan dalam pelaksanaannya terpusat pada guru tampak guru masih mendominasi. Sehingga siswa kurang berperan aktif dalam pelaksanaannya.

Melihat kondisi tersebut tentunya berdampak pada sikap siswa yang merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran dan berdampak pada perolehan hasil belajar siswa hanya sebesar 59,67 masih dibawah KKM yang ditetapkan sebesar 75.

Guna mengatasi kondisi tersebut maka peneliti beranggapan pemanfaatan media dianggap tepat dalam mengatasi kondisi tersebut. Alasan peneliti memilih media dalam pelaksanaan pembelajaran karena dengan memanfaatkan media dapat memicu siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran karena dalam pelaksanaannya lebih nyata.

Sadiman, (2002. hlm, 6) mengemukakan

Kata media berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dengan mudah

Sedangkan Penggunaan media pengajaran sangat diperlukan guna meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Achsin (Akhmad Sudrajat. 2008, hlm. 26) tujuan penggunaan media adalah:

- a. Agar proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan tepat guna dan berdaya guna,
- b. Untuk mempermudah bagi guru/pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada anak didik.
- c. Untuk mempermudah bagi anak didik dalam menyerap atau menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh guru/pendidik.
- d. Untuk dapat mendorong keinginan anak didik untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru/pendidik.
- e. Untuk menghindarkan salah pengertian atau salah paham antara anak didik yang satu dengan yang lain terhadap materi atau pesan yang disampaikan oleh guru/pendidik.

Dengan demikian maka pembelajaran dengan memanfaatkan media dianggap dapat memudahkan siswa dalam mengikuti kegiatan KBM, selain itu juga dengan menggunakan media dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkat motivasi dan hasil belajar siswa, sehingga dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam materi penjumlahan bilangan cacah. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan

judul “Peningkatan Kemampuan Siswa Pada Penjumlahan Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Media Lidi “ (Penelitian Tindakan Kelas pada pembelajaran matematika di Kelas 1 SDN 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis)

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Mengenai pelaksanaannya guru kurang optimal dalam membuat dan merancang perencanaan pembelajaran
- b. Mengenai pemilihan bentuk pendekatan pembelajaran yang dipilih guru belum sesuai.
- c. Mengenai penggunaan media guru melakukannya belum optimal
- d. Aktivitas belajar siswa terkesan kurang bermakna, terlihat dari kesulitan dalam menjumlah bilangan
- e. Kualitas hasil belajar siswa belum menunjukkan batas tuntas belajar

2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran tentang penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan media lidi Di Kelas 1 SDN 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis?
- b. Bagaimanakah proses tentang penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan media lidi di Kelas 1 SDN 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis?
- c. Bagaimanakah peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika tentang penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan media lidi di Kelas 1 SDN 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis?

3. Tujuan

Mengacu pada rumusa masalah yang sebelum telah dipaparkan penulis menentukan tujuan yang ingin dicapai antara lain :

- a. Memperoleh gambaran tentang perencanaan pembelajaran yang tepat dengan memanfaatkan media lidi pada materi penjumlahan bilangan di Kelas 1 SDN 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.
- b. Memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media lidi pada materi penjumlahan bilangan di Kelas 1 SDN 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis
- c. Memperoleh gambaran hasil belajar siswa pada menjumlah bilangan cacah dengan menggunakan media lidi di kelas 1 SD Negeri Cibantaran Kecamatan Mangkubumi Kabupaten Ciamis.

C. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari tindakan penelitian pada pembelajaran matematika mengenai penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan media lidi dilakukan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Pembelajaran dengan menggunakan media lidi diharapkan dapat mengatasi permasalahan siswa yang merasa kesulitan dalam Penjumlahan Bilangan Cacah di kelas 1 SD Negeri Cibantaran Kecamatan Mangkubumi Kabupaten Ciamis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- a) Siswa dapat meningkatkan keberanian bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat serta menumbuhkan persepsi dan minat belajar, mau dan mampu memperagakan media untuk menjumlah bilangan cacah.
- b) Memberikan suasana pembelajaran yang baru dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan dengan model pembelajaran yang biasa

b. Bagi guru

Guru dapat meningkatkan keterampilan pengembangan kualitas mengajar dalam hal memanfaatkan media dalam pembelajaran metode dan teknik-teknik dalam proses pembelajaran dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan model pembelajaran matematika.

c. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung menerapkan model Pembelajaran dengan menggunakan media lidi.

D. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan.

Pada bab pendahuluan ini terdapat beberapa sub pokok bab yang meliputi diantaranya : latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan struktur organisasi skri matematika

2. Bab II Tinjauan Pustaka, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian

Pada bab ini sub pokok yang dibahas meliputi : karakteristik siswa sekolah dasar, teori belajar, pembelajaran matematika sekolah dasar, materi penjumlahan bilangan cacah, media pada pembelajaran matematika, metode media dalam penjumlahan bilangan cacah, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

3. Bab III Metode Penelitian.

Pada bab metode penelitian meliputi sub pokok bab yaitu : metode penelitian, subjek, waktu dan tempat penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, alur pelaksanaan tindakan, kriteria keberhasilan.

4. Bab IV Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Pada bab ini sub pokok bab meliputi : analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran.

Pada bab ini sub pokok meliputi : Simpulan dan Saran.

6. Daftar Pustaka.

7. Lampiran-lampiran.